

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TRANSFER PRICING

Cornelita T. R. Kabangnga* dan Hendro Lukman

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: cornelitatesa03@gmail.com

Abstract:

That research is aimed to analyze the effect of the effective tax rate, exchange rate, and foreign ownership on transfer pricing in consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period of 2017 – 2021. Method used in this research is a quantitative method utilizing a purposive sampling technique. Valid data is 85 data of 17 companies in the consumer non-cyclicals sector. The collected data were processed using multiple regression analysis and supported by IBM SPSS Statistics version 29 software. The research reveals that effective tax rate and exchange rate have no effect on transfer pricing. Meanwhile, foreign ownership has an effect on transfer pricing. Implication of this research is that there needs to be a balance of ownership so that transfer pricing practices that are carried out are not detrimental to one of the parties and that transfer pricing must be carried out without violating tax regulations in their respective places.

Keywords: *Effective Tax Rate, Exchange Rate, Foreign Ownership, Transfer Pricing*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *effective tax rate*, *exchange rate*, dan *foreign ownership* pada *transfer pricing* pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 – 2021. Dalam studi ini digunakan metode kuantitatif dan teknik *purposive sampling*. Data valid adalah 85 data dari 17 perusahaan sektor *consumer non cyclicals*. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda dan dibantu dengan *software IBM SPSS Statistics* versi 29. Hasil penelitian ini adalah *effective tax rate* dan *exchange rate* tidak memengaruhi *transfer pricing*. Namun, *foreign ownership* berpengaruh memengaruhi *transfer pricing*. Implikasi dari studi ini adalah perlu adanya keseimbangan kepemilikan sehingga praktik *transfer pricing* yang dilakukan tidak merugikan di salah satu pihak dan *transfer pricing* harus dilakukan dengan tidak melanggar peraturan perpajakan di tempat masing-masing.

Kata kunci: *Effective Tax Rate, Exchange Rate, Foreign Ownership, Transfer Pricing*

Pendahuluan

Semakin majunya era globalisasi dan peningkatan pada pertumbuhan ekonomi berpengaruh besar pada jalannya roda perusahaan yang dimiliki pelaku bisnis. Adanya pengaruh tersebut menyebabkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyelidiki motif 2000 perusahaan multinasional yang terindikasi peniadaan atau penggelapan pajak.

Umumnya, perusahaan ini mengutang jenis Pajak Penghasilan (PPh) Badan pasal 25 dan Pajak Penghasilan (PPh) Badan pasal 29. Berdasarkan pernyataan dari Direktur Direktorat Jenderal Pajak Mekar Satria Utama, secara umum perusahaan menerapkan modus *transfer pricing*. Hal ini bertujuan untuk mengakali jumlah profit yang menyebabkan pembagian dividen dan pajak yang dibayarkan menjadi rendah. Melalui penerapan ini, negara mengalami kerugian triliunan rupiah akibat implementasi *transfer pricing* perusahaan asing di Indonesia. Modus berikutnya adalah perusahaan asing menggunakan fasilitas fiskal. Misalnya, pengurangan pajak (*tax allowance*) dengan tujuan menghapus pajak yang dibayarkan setelah periode *tax allowance* berakhir, Andraeni (2017). Kasus tersebut menunjukkan bukti bahwa implementasi *transfer pricing* masih ada di Indonesia.

Perbedaan *effective tax rate* yang diterapkan di setiap negara bergantung pada kebijakan masing-masing. Hasil studi dari Abbas & Eksandy (2020), Marliana, Prihatni, & Mulyasari (2020), Mulyani, Prihartini, & Sudirno (2020), Lestari, Dewi, & Surachman (2021), dan Prabaningrum, Astuti, & Harjito (2021), memaparkan *effective tax rate* memengaruhi *transfer pricing*. Sedangkan dari studi yang dilaksanakan Depari, Ramadhan, & Firmansyah (2020), Adelia & Santioso (2021), Nurwati, Prastio, & Kalbuana (2021), dan Rohaeni, Siregar, & Safitri (2021), Sulistyowati & Kananto (2018), Tjandrakirana, Ermadiani, & Ubaidillah (2020), Prasetyo & Mashuri (2020), Widiasmara & Purwaningsih (2020), Ginting, Sitorus, Lorenza, & Mas (2021), Sejati & Triyanto (2021), dan Sujana, Suardhika, & Saraswati (2022) menunjukkan bahwa *effective tax rate* tidak memengaruhi *transfer pricing*.

Exchange rate yaitu rasio antara nilai tukar mata uang yang satu dengan lainnya yang berkaitan dengan pembayaran pajak saat ini dan seterusnya. Hasil studi dari Ginting dkk. (2021) dan Lestari dkk. (2021) menunjukkan bahwa *exchange rate* memengaruhi *transfer pricing*. Namun hasil studi dari Abbas & Eksandy (2020), Apriani, Putri, & Umiyati (2020), Tjandrakirana dkk. (2020), Mulyani dkk. (2020), Adelia & Santioso (2021), Nurwati, Prastio, & Kalbuana (2021), Sejati & Triyanto (2021) menunjukkan bahwa *exchange rate* tidak memengaruhi *transfer pricing*.

Foreign ownership adalah jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan pihak multinasional secara individu dan institusi yang berindikator pada persentase jumlah lembar saham. Hasil studi dari Sulistyowati & Kananto (2018), Prasetyo & Mashuri (2020), dan Supriyati, Murdiawati, & Prananjaya (2021) menunjukkan bahwa *foreign ownership* memengaruhi *transfer pricing*. Sedangkan hasil studi dari Depari dkk. (2020), Rohaeni dkk. (2021), Prabaningrum dkk. (2021), Marliana dkk. (2022), Nofryanti & Arsiah (2019), Yulia, Hayati, & Daud (2019), dan Yusuf & Aziz (2021) menyatakan *foreign ownership* tidak memengaruhi *transfer pricing*.

Kajian Teori

Agency Theory.

Teori keagenan yang dikembangkan Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan tentang kaitan antara pihak manajemen (agen) dengan investor (prinsipal) yang memiliki perbedaan kepentingan. Berdasarkan teori agensi, masalah hubungan perbedaan kepentingan diantara prinsipal dengan agen akan berkurang jika adanya pengendalian yang tepat guna menyelesaikan perbedaan kepentingan tersebut. Teori keagenan dapat melibatkan terjadinya asimetri informasi. Kemudian, timbulnya konflik antar kelompok, yaitu konflik antara pemilik dengan manajer perusahaan di mana

muncul kecenderungan dari manajer yang memprioritaskan tujuan personal dibanding tujuan perusahaan.

Transfer Pricing.

Menurut Sejati & Triyanto (2021) *transfer pricing* adalah penentuan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa. Marliana dkk. (2022) menyatakan bahwa *transfer pricing* merupakan usaha dalam menetapkan nilai transaksi yang dijalankan di luar negeri dan dalam negeri bagi dua perusahaan yang berbeda yang saling berhubungan. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan *transfer pricing* adalah kebijakan perusahaan dalam menetapkan nilai transaksi dengan transaksi yang dijalankan di luar negeri dan dalam negeri bagi dua perusahaan yang berbeda yang saling berhubungan.

Effective Tax Rate.

Menurut Tjandrakirana dkk. (2020) *effective tax rate* adalah pembayaran untuk negara yang terutang bagi pribadi atau badan bersifat memaksa sesuai ketentuan perundang-undangan yang digunakan untuk keperluan negara. Yusuf & Azis (2021) menyatakan bahwa *effective tax rate* mempunyai kontribusi bagi negara untuk pembangunan, karena pajak adalah salah satu bagian penerimaan negara. Sesuai definisi di atas, dapat disimpulkan *effective tax rate* merupakan kontribusi wajib kepada negara sebagai sumber pembiayaan negara termasuk pembiayaan pembangunan dengan harapan perusahaan mampu mengelola keefektifan beban pajak.

Exchange Rate.

Menurut Abbas & Eksandy (2020) *exchange rate* adalah nilai antara satu mata uang dengan mata uang lainnya. Menurut Lestari dkk. (2021) *exchange rate* merupakan pertukaran dan atau perbandingan nilai atau harga antara keduanya. Sesuai definisi di atas, dapat disimpulkan *exchange rate* yaitu rasio nilai tukar antar 2 mata uang yang berbeda dari sebuah negara terhadap mata uang yang berasal dari negara lain.

Foreign Ownership.

Menurut Depari dkk. (2020) *foreign ownership* adalah penanaman modal asing dengan menggunakan modal asing secara keseluruhan atau bersama-sama dengan penanam modal dalam negeri. Rohaeni dkk. (2021) menyatakan bahwa *foreign ownership* merupakan bagian modal yang dimiliki perusahaan multinasional baik oleh perorangan maupun lembaga di Indonesia. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan *foreign ownership* merupakan kegiatan penanaman modal dari entitas asing di Indonesia yang menunjukkan jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan asing baik secara individual maupun secara institusi yang berkontribusi dalam manajemen perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Effective Tax Rate dengan Transfer Pricing.

Dalam kegiatannya, perusahaan cenderung mempraktikkan *transfer pricing* dengan tujuan mengurangi beban pajak dari seharusnya. Prabaningrum dkk. (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi beban pajak dapat memengaruhi perusahaan melaksanakan praktik *transfer pricing* agar beban pajak lebih rendah. Untuk multinasional *company* dengan cabang pada negara dengan tarif pajak tinggi dapat meraih keuntungan kecil disebabkan tingginya beban pajak. Namun, cabangnya yang berada di negara dengan

tarif pajak rendah dapat meraih keuntungan lebih tinggi disebabkan sedikitnya beban pajak.

Exchange Rate dengan Transfer Pricing.

Pengaruh *exchange rate* terhadap suatu perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Umumnya, arus kas perusahaan multinasional didominasi dalam mata uang yang relatif terhadap nilai dolar (Tjandrakirana dkk. (2020)). Seiring dengan perbedaan waktu, nilai mata uang akan berubah sebagai akibat dari fluktuasi nilai tukar mata uang yang tidak tentu. Semakin tinggi perbedaan *exchange rate*, praktik *transfer pricing* dalam perusahaan semakin besar.

Foreign Ownership dengan Transfer Pricing.

Apabila jumlah saham dimiliki oleh entitas asing lebih besar sehingga akan menjadi pengendali bagi manajemen perusahaan. Pemilik saham pengendali tersebut dapat meraih keuntungan bagi transaksi tersebut. Namun dapat merugikan perusahaan dalam negeri (Prabaningrum dkk. (2021)). Semakin besarnya modal multinasional *company*, semakin besar pengaruh dalam mengendalikan perusahaan.

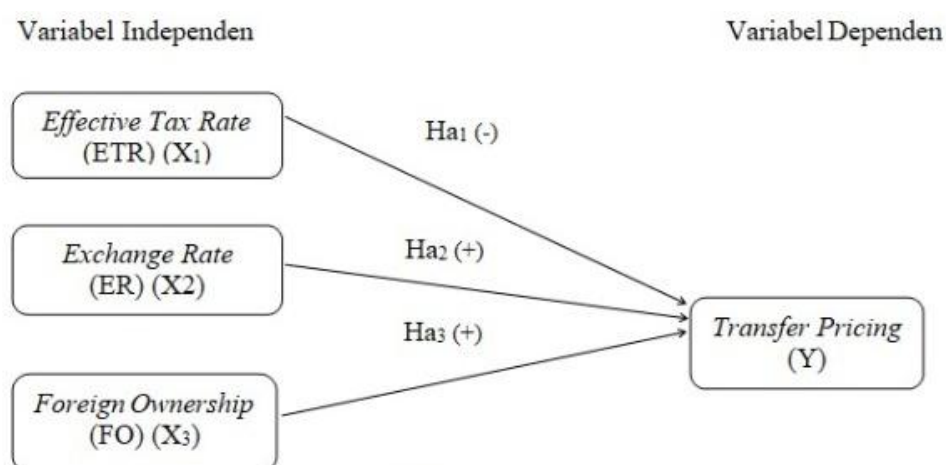
Pengembangan Hipotesis

Effective Tax Rate yaitu penerapan keefektifan perusahaan dalam mengelola beban pajak. Semakin besar beban pajak perusahaan maka semakin tinggi perusahaan dapat melakukan *transfer pricing*. Sebaliknya semakin kecil beban pajak perusahaan maka semakin rendah perusahaan dapat melakukan *transfer pricing*. Penelitian terdahulu yang mendukung tidak signifikan menurut Nurwati dkk. (2021), Rohaeni dkk. (2021), Sujana dkk. (2022), Sulistyowati & Kananto (2018), Sejati dan Triyanto, (2021), Depari dkk. (2020), Adelia dan Santioso (2021), Tjandrakirana dkk. (2020), Prasetyo & Mashuri (2020), Ginting dkk. (2021). Ha₁: *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh pada *transfer pricing*.

Exchange rate merupakan rasio perbandingan antara nilai mata uang yang satu dan nilai mata uang beda negara. Adanya perbedaan *exchange rate* akan berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Semakin besar laba selisih kurs perusahaan, maka dapat terjadi praktik *transfer pricing*. Sedangkan semakin kecil laba selisih kurs perusahaan, praktik *transfer pricing* semakin kecil. Penelitian terdahulu yang mendukung pengaruh signifikan menurut Lestari dkk. (2021) dan Ginting dkk. (2021). Ha₂: *Exchange Rate* memengaruhi *transfer pricing*.

Foreign Ownership merupakan penanaman modal asing dengan menggunakan modal asing secara keseluruhan atau sebagiannya dimiliki pemodal lokal. Semakin tinggi nilai *foreign ownership* oleh pihak asing, peluang praktik *transfer pricing* semakin besar. Sedangkan, semakin rendah nilai *foreign ownership* perusahaan multinasional, semakin kecil peluang praktik *transfer pricing*. Penelitian terdahulu yang mendukung pengaruh signifikan menurut Sulistyowati & Kananto (2018) dan Prasetyo & Mashuri (2020). Ha₃: *Foreign Ownership* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Berikut Kerangka pemikiran:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Dalam studi ini, digunakan metodologi kuantitatif dimana data sekunder berupa sektor *consumer non cyclicals* pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penentuan sampel yang diteliti harus perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dengan kriteria 1) perusahaan sektor *consumer non cyclicals* tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, 2) perusahaan sektor *consumer non cyclicals* menyajikan laporan tahunan selama periode 2017-2021. Setelah melakukan pemilihan sampel sesuai kriteria, jumlah sampel yang valid untuk diteliti adalah 85 data dengan 17 perusahaan sektor *consumer non cyclicals*.

Berikut tabel Variabel Operasional dan pengukurannya:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
<i>Transfer Pricing</i>	Nurwati dkk. (2021)	$TP = \frac{Related\ Receivables}{Total\ Receivables}$	Rasio
<i>Effective Tax Rate</i>	Nurwati dkk. (2021)	$ETR = \frac{Tax\ Expense}{Profit\ Before\ Tax}$	Rasio
<i>Exchange Rate</i>	Ginting dkk. (2021)	$ER = \frac{profit\ and\ loss\ on\ foreign\ exchange}{profit\ and\ loss\ before\ tax}$	Rasio
<i>Foreign Ownership</i>	Depari dkk. (2020)	$FO = \frac{Total\ foreign\ ownership}{Total\ shares\ outstanding}$	Rasio

Data yang telah dikumpulkan akan diteliti dengan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) pada variabel dependen. Dalam studi ini, menggunakan uji parsial (t), uji ANOVA (F), uji koefisien determinasi berganda. Model uji regresi linear berganda perlu memenuhi uji asumsi klasik agar model yang diuji tidak menghasilkan hasil yang bias.

Hasil Uji Statistik

Sebagai syarat uji hipotesis dilaksanakan uji asumsi klasik yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Dalam studi ini, digunakan uji normalitas yaitu uji *non-parametric statistic One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, dimana lebih besar dari 0,05, artinya sudah terdistribusi secara normal. Untuk uji Heteroskedastisitas dilaksanakan dengan uji *Glejser* yang menunjukkan nilai signifikan bagi *effective tax rate* sebesar 0,179, *exchange rate* sebesar 0,939, dan *foreign ownership* sebesar 0,090. Semuanya lebih besar 0,05, kesimpulan tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk uji Autokorelasi dilaksanakan dengan uji *Durbin-Watson* (D-W). Melalui proses yang dilakukan, hasil nilai D-W yang diperoleh adalah 0,612 yang masih berada dalam interval -2 sampai dengan 2 sehingga disimpulkan model regresi ini terbebas dari autokorelasi. Hasil uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa *effective tax rate* mempunyai *Variance Inflation Factor* (VIF) $1,102 < 10$ dengan *tolerance* sebesar $0,907 > 0,01$, *exchange rate* memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $1,008 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,992 > 0,01$, dan *foreign ownership* memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $1,096 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,912 > 0,01$. Hasil ini menunjukkan model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Berikut hasil uji t dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.030	.412		-.072	.943
	ETR	-.012	.008	-.171	-1.574	.119
	ER	.006	.020	.029	.283	.778
	FO	.023	.007	.371	3.422	<.001

Sumber: Output SPSS versi 29

Sesuai hasil uji tabel di atas, didapat persamaan regresi sebagai berikut.

$$TP = -0.030 - 0.012ETR + 0.006ER + 0.023FO + E$$

Sesuai hasil regresi, *effective tax rate* berpengaruh negatif ($\beta = -0,012$) namun, tidak signifikan ($\text{sig.} = 0,119$) bagi *transfer pricing*, yang mengindikasikan bahwa beban pajak yang timbul akibat dari tarif pajak sehingga tarif pajak yang berlaku tidak memengaruhi laba sehingga tidak terjadi praktik *transfer pricing* yang disebabkan oleh tarif tersebut dimana yang pada akhirnya dalam teori *agency* tidak membawa pengaruh terhadap *transfer pricing*. Maka, perbedaan kepentingan antara *principal* dan agen tidak menjadi kendala.

Exchange rate berpengaruh positif ($\beta = 0,006$) namun, tidak signifikan ($\text{sig.} = 0,778$) bagi *transfer pricing*. Keadaan tersebut mengindikasikan *exchange rate* bukan menjadi pertimbangan khusus dalam melakukan praktik *transfer pricing* karena tidak memberikan keuntungan signifikan pada perusahaan. Dalam teori *agency* pada *exchange rate* tidak menyebabkan adanya penguatan nilai tukar mata uang sehingga

perusahaan menilai perbedaan nilai tukar tidak memengaruhi keuntungan secara signifikan.

Hasil terakhir menunjukkan *foreign ownership* berpengaruh positif ($\beta = 0,023$) namun signifikan ($\text{sig.} = 0,001$) bagi *transfer pricing*. Hasil ini memiliki arti bahwa berarti pemilik dalam *foreign ownership* dapat melakukan praktik *transfer pricing* untuk memaksimalkan kepentingan dengan harapan akan mendapatkan laba yang semakin besar. Dalam teori *agency*, *foreign ownership* dapat melebarkan beda kepentingan maka *transfer pricing* bisa dilakukan dengan meningkatkan laba sehingga dapat merugikan di salah satu tempat dan menguntungkan di tempat lain.

Uji koefisien determinasi berganda (R^2) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka dilakukan. Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,132. Artinya *effective tax rate*, *exchange rate*, dan *foreign ownership* mampu menjelaskan *transfer pricing* sebesar 13,2% dan sisanya sebesar 86,8% dijelaskan oleh variabel independen lain. Hasil Uji Anova (F) menyatakan bahwa $\text{sig.} \text{ sebesar } 0,009 < 0,05$. Artinya, *effective tax rate*, *exchange rate*, dan *foreign ownership* mampu memengaruhi *transfer pricing* dengan signifikan secara simultan.

Diskusi

Dari hasil penelitian ini, diketahui *Effective Tax Rate* tidak memengaruhi *transfer pricing*. Studi ini searah dengan studi dari Depari dkk. (2020), Adelia & Santioso (2021), Nurwati dkk. (2021), Rohaeni dkk. (2021), Sulistyowati & Kananto (2018) dan Tjandrakirana dkk. (2020), Prasetyo & Mashuri (2020), Widiasmara & Purwaningsih (2020), Ginting dkk. (2021), Sejati & Triyanto (2021), dan Sujana dkk. (2022) yang menyatakan *effective tax rate* tidak memengaruhi pada *transfer pricing*. Sedangkan, studi ini tidak searah dengan studi dari Abbas & Eksandy (2020), Marlina dkk. (2020). Mulyani dkk. (2020), Lestari dkk. (2021), dan Prabaningrum dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa *effective tax rate* mampu memengaruhi *transfer pricing*.

Exchange Rate tidak berpengaruh pada *Transfer Pricing*. Hasil studi ini searah dengan studi dari Abbas & Eksandy (2020), Apriani dkk. (2020), dan Tjandrakirana dkk. (2020), Mulyani, Prihartini, & Sudirno (2020), Adelia & Santioso (2021), Nurwati dkk. (2021), dan Sejati & Triyanto (2021) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa *exchange rate* tidak memengaruhi *transfer pricing*. Sedangkan studi ini tidak searah dengan studi dari Ginting dkk. (2021) dan Lestari dkk. (2021) memaparkan *exchange rate* memengaruhi *transfer pricing*.

Foreign Ownership terdapat pengaruh terhadap *transfer pricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati & Kananto (2018), Prasetyo & Mashuri (2020), dan Supriyati dkk. (2021) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa *foreign ownership* mampu memengaruhi *transfer pricing*. Sedangkan studi ini tidak searah dengan studi dari Depari dkk. (2020), Rohaeni dkk. (2021), Prabaningrum dkk. (2021), Marlina dkk. (2022), Nofryanti & Arsjah (2019), Yulia dkk. (2019), dan Yusuf & Aziz (2021) yang menyatakan bahwa *foreign ownership* tidak memengaruhi *transfer pricing*.

Penutup

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* tidak dipengaruhi oleh *effective tax rate* dan *exchange rate* karena faktor-faktor ini tidak memengaruhi praktik *transfer pricing*. Lain halnya dengan kepemilikan dalam *foreign*

ownership, pemilik dapat melakukan praktik *transfer pricing* untuk memaksimalkan kepentingan. Kaitan dengan teori *agency*, peran *foreign ownership* terhadap *transfer pricing* dapat melebarkan beda kepentingan. Batasan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian yang relatif singkat sehingga disarankan sebagai berikut. Bagi peneliti, diharapkan penelitian berikutnya perlu pertimbangan adanya proksi lain yang bisa diterapkan dalam pengukuran variabel dependen seperti peraturan perpajakan. Bagi investor harus meningkatkan *foreign ownership* untuk menyatakan apakah terjadi *transfer pricing* di perusahaan sektor *consumer non cyclicals*. Bagi perusahaan, perlu adanya keseimbangan kepemilikan sehingga praktik *transfer pricing* yang dilakukan tidak merugikan di salah satu pihak dan *transfer pricing* harus dilakukan tidak melanggar peraturan perpajakan di tempat masing-masing.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Abbas, D. S., & Eksandy, A. (2020). *The Effect of Effective Tax Rate, Tunneling Incentive, and Exchange Rate on Company Decisions to Transfer Pricing: Food and Consumption Sub-Sector Companies Listed on The Indonesia Evidence*. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 14430-14442.
- Adelia, M., & Santioso, L. (2021). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Exchange Rate* Terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 721-730.
- Andraeni, Syarah Sefti. (2017). Pengaruh *Exchange Rate*, *Tunneling Incentive*, dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Apriani, N., Putri, T. E., & Umiyati, I. (2020). *The Effect of Tax Avoidation, Exchange Rate, Profitability, Leverage, Tunneling Incentive and Intangible Assets on The Decision to Transfer Pricing (Case study of Food and Beverage Manufacturing Sub Companies Listed on the IDX for the 2014-2018 Period)*. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 2(2), 14-27.
- Depari, A. B. U. S., Ramadhan, R., & Firmansyah, A. (2020). *Transfer Pricing Decisions at Multinational Companies in Indonesia: Tax Expenses, Foreign Ownership, Intangible Assets*. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 46-59.
- Ginting, W. A., Sitorus, B. A. A. P., Lorenza, C. & Mas, S. S., (2021). *The Effect of Taxes, Exchange Rates, Leverage, and Bonus Mechanisms on Transfer Pricing in Manufacturing Companies Listed on the IDX*. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 1(3), 277-293.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Lestari, D. M., Dewi, E. Y., & Surachman. (2021). Pajak Perusahaan dan *Exchange Rate* Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Kimia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 58-72.
- Marliana, D., Prihatni, R., & Muliasari, I. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), 316-327.

- Mulyani, H. S., Prihartini, E., & Sudirno, D. (2020). Analisis Keputusan *Transfer Pricing* Berdasarkan Pajak, *Tunneling* dan *Exchange Rate*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 171-181.
- Nofryanti, & Arsjah, R. J. (2019). *The Factors Affecting Transfer Pricing Evidence From Indonesia*. *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(5), 280-285.
- Nurwati, Prastio, & Kalbuana, N. (2021). *Influence of Firms Size, Exchange Rate, Profitability, and Tax Burden on Transfer Pricing*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(3), 967-980.
- Prabaningrum, D. D., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Edunomika*, 5(1), 47-61.
- Prasetyo, J., & Mashuri, A. A. S. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan*, 5(1), 1-17.
- Rohaeni, N., Siregar, D. K., & Safitri, I. H. (2021). *The Influence of Taxes, Company Size, and Foreign Ownership on the Decision of Companies to Consider Transfer Pricing on Manufacturing Companies Listed in the IDX*. *International Journal of Economy, Education, and Entrepreneurship*, 1(2), 127-133.
- Sejati, G. W., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, *Exchange Rate*, dan *Intangible Asset* Terhadap *Transfer Pricing*. *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1085-1092.
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Saraswati, G. A. R. S. (2022). *Tax, Bonus Mechanism, Tunneling Incentive, Debt Covenant, and Transfer Pricing in Multinational Companies*. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(1), 63-76.
- Sulistiyowati, S., & Kananto, R. (2018). *The Influences of Tax, Bonus Mechanism, Leverage, and Company Size Through Company Decision on Transfer Pricing*. *Advance in Economics, Business, and Management Research*, 73(1), 207-212.
- Supriyati, Murdiawati, D., & Prananjaya, K. P. (2021). *Determinants of Transfer Pricing Decision at Manufacturing Companies of Indonesia*. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(3), 289-302.
- Tjandrakirana, R., Ermadiani., & Ubaidillah. (2020). *Tax, Debt Covenant and Exchange Rate* (Analisis Atas Fenomena *Transfer Pricing*). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 26-39.
- Widiasmara, A., & Purwaningsih, I. (2020). *Transfer Pricing Decision: Manufacturing Companies With Special Transaction on the Indonesian Stock Exchange*. *Studies and Scientific Researches Economics Edition*, 32(1), 102-117.
- Yulia, A., Hayati, N., & Daud, R. M. (2019). *The Influence of Tax, Foreign Ownership and Company Size on the Application of Transfer Pricing in Manufacturing Companies Listed on IDX during 2013-2017*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 175-181.
- Yusuf., & Aziz, M. W. (2021). *The Effect of Taxes, Foreign Ownership, and Company Size on Transfer Pricing*. *Budapest International Research and Critics Institute - Journal*, 4(4), 9073-9084.